

Pendidikan Kesehatan dan Surat Pemberitahuan untuk Inspeksi Kontak Tuberkulosis(印尼)

Yang Terhormat:

Menurut hasil investigasi epidemi, Anda (atau anak Anda) telah terkena paparan TBC. Demi kesehatan Anda dan sesuai dengan Undang-Undang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Pasal 48, bagi yang pernah kontak dengan penderita penyakit menular atau yang diduga terinfeksi, harus bekerjasama dengan unit kesehatan untuk melaksanakan pemeriksaan lanjutan yang relevan.

I. Metode pemeriksaan:

- (I) Semua kontak menjalani pemeriksaan X-ray bagian dada.
- (II) Bagi mereka yang perlu dievaluasi untuk pengobatan infeksi tuberkulosis laten, mereka harus diuji untuk infeksi tuberkulosis laten.

II. Pendidikan kesehatan tuberkulosis dan pemeriksaan terkait:

(I) Pendidikan kesehatan tuberkulosis:

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi yang ditularkan melalui udara (airborne infection). Gejala awal tidak begitu jelas. Gejala umum termasuk batuk (terutama lebih dari 2 minggu), demam, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, kelelahan, keringat saat malam hari, nyeri dada, dan gejala lainnya. Beberapa kasus baru ditemukan setelah menjalani pemeriksaan kesehatan, dan banyak kasus yang ditangani sebagai flu biasa pada tahap awal. Orang yang terinfeksi paling umumnya adalah mereka yang tinggal dengan atau berada dalam kontak dekat dengan kasus yang terinfeksi.

Biasanya setelah orang terinfeksi tuberkulosis, ada sekitar 10% kemungkinan penyakit ini muncul dalam sepanjang hidup mereka. Semakin dekat waktu mereka terinfeksi, semakin besar kemungkinan penyakit ini muncul. Jika Anda terinfeksi pada usia yang sangat muda, risiko kumulatif seumur hidup akan lebih besar dari 10%. Dan dalam sepanjang hidup Anda, ada kemungkinan penyakit itu bisa muncul. Jika Anda mengalami batuk lebih dari 2 minggu, disarankan agar Anda berkonsultasi dengan dokter spesialis sesegera mungkin dan memberi tahu dokter bahwa Anda telah menjadi kontak pasien tuberkulosis, guna memberikan informasi diagnosis dan pengobatan yang lengkap kepada dokter.

(II) Pemeriksaan X-Ray bagian dada: Diperiksa apakah mengidap tuberkulosis.

- ※ Waktu pemeriksaan X-Ray bagian dada yang ke-1: Tanggal ____ Bulan ____ Tahun ____.
- ※ Waktu pemeriksaan X-Ray bagian dada yang ke-12: Tanggal ____ Bulan ____ Tahun ____.
- (Tanggal pemeriksaan yang tepat akan diberitahukan lebih lanjut).
- ※ Waktu pemeriksaan X-Ray bagian dada setiap enam bulan sekali bagi kontak dengan beberapa indikator resistensi obat: Bulan ____ Tahun ____ . (Tanggal pemeriksaan selanjutnya akan diberitahukan lebih lanjut).

(III) Tes infeksi tuberkulosis laten:

Pemeriksaan apakah terinfeksi tuberkulosis, bagi kontak di bawah usia 2 tahun harus diuji untuk tuberkulin. Kontak di atas 2 tahun (termasuk) harus menjalani tes pelepasan gamma interferon (IGRA). Mereka yang tidak dapat diambil darah dari usia 2 tahun (termasuk) hingga di bawah 5 tahun dapat diuji dengan metode tuberkulin untuk memberikan dasar referensi bagi dokter untuk menilai pengobatan infeksi tuberkulosis laten yang komprehensif.

Orang dengan infeksi tuberkulosis laten tidak menular, tidak perlu panik, selama mereka bekerja sama dengan pemeriksaan dan pengobatan, mereka dapat memperoleh perlindungan lebih dari 90% dan mencegah timbulnya tuberkulosis.

A. Tes Tuberkulin:

Lakukan tes di bagian dalam lengan bawah kiri. Setelah itu, petugas profesional harus mencatat reaksi tubuh Anda (atau anak Anda) dalam waktu 48 hingga 72 jam. Lubang jarum di tempat suntikan sangat kecil, tidak perlu dibalut atau ditutup kain kasa, dan aktivitas normal dapat dilakukan setelah injeksi; Beberapa orang akan muncul sedikit kemerahan atau bisul di tempat suntikan. Ini adalah fenomena respon imun dan biasanya tidak memerlukan pengobatan, asalkan tetap bersih dan kering.

※ Waktu uji tuberkulin: Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ dan hasil interpretasi pada Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____.

Catatan: _____

B. Tes pelepasan gamma interferon (IGRA): Pengambilan darah oleh tenaga medis dan sampel darahnya sekitar 4cc.

※ Pengambilan darah untuk tes IGRA: Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____.

Catatan: _____

III. Pemantauan lanjutan:

- (I) Dalam 1 tahun ke depan, lakukan pemeriksaan X-ray dada yang diperlukan pada waktu yang diatur oleh unit kesehatan, dan terus lakukan "pemantauan kesehatan diri". Jika pemeriksaan X-ray dada tidak normal, jika ada kecurigaan penyakit, dokter akan mengatur lebih lanjut pemeriksaan bakteriologis dahak dan memberikan layanan perawatan lanjutan.
- (II) Mereka yang dinyatakan positif terinfeksi tuberkulosis laten akan dirujuk untuk evaluasi pengobatan infeksi tuberkulosis laten:
 - A. Tenaga kesehatan masyarakat akan merujuk Anda (atau anak Anda) ke dokter profesional yang merawat untuk mengevaluasi resep pengobatan infeksi tuberkulosis laten mana yang harus dipakai.
 - B. Setelah dokter akan melakukan pemeriksaan fisik yang relevan untuk Anda (atau anak Anda), berdasarkan status resistensi obat dari strain kasus indeks, hasil tes infeksi tuberkulosis laten dan pemeriksaan X-ray dada, setelah mengecualikan tuberkulosis aktif, orang yang terinfeksi akan dinilai secara komprehensif untuk manakah jenis pengobatan infeksi tuberkulosis laten yang paling cocok.
 - C. Bagi mereka yang memerlukan pengobatan setelah pemeriksaan dokter, unit kesehatan akan bekerja sama dengan waktu kerja dan istirahat Anda (atau anak Anda), dan "petugas perawatan" akan membantu dalam memberikan perawatan untuk pengobatan DOTS, sehingga tidak lupa dalam memakai obat, dan pengobatan dapat diselesaikan dengan aman, guna memaksimalkan manfaat pengobatan infeksi tuberkulosis laten; Bagi mereka yang belum diobati atau tidak dapat menyelesaikan pengobatan sesuai anjuran harus memperkuat pemantauan diri terhadap gejala terkait, dan bekerja sama dengan unit kesehatan untuk mengatur waktu pemeriksaan X-ray dada untuk bulan ke-12. (bagi mereka yang memiliki beberapa indikator resistensi obat, pemeriksaan X-ray dada perlu dilakukan setiap enam bulan sekali, dan terus dipantau selama 2 tahun).

IV. Regulasi dan ketentuan:

Menurut "Undang-Undang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular" Pasal 48: Orang yang pernah kontak dengan penderita penyakit menular atau diduga tertular dapat diperiksa oleh pejabat yang berwenang; bila perlu dapat diminta untuk pindah ke tempat pemeriksaan yang telah ditentukan untuk menjalankan pemeriksaan, vaksinasi, pengobatan, pengontrolan dan karantina di area khusus yang ditunjuk. Bagi yang melanggar dapat didenda sebesar 60 ribu NTD sampai 300 ribu NTD. Untuk melindungi kesehatan Anda (atau anak Anda), harap bekerja sama dengan otoritas kesehatan setempat dalam melakukan pemeriksaan kontak terkait.

V. Informasi kontak:

Pemberitahuan atas pemeriksaan ini telah dijelaskan kepada Anda oleh _____, pengurus pusat / biro kesehatan _____. Jika Anda masih memiliki pertanyaan tentang pemeriksaan kontak, silakan hubungi: _____ untuk menghubungi pusat kesehatan, dan petugas akan menjelaskan kepada Anda sesegera mungkin. Selain itu, jika Anda mengalami masalah atau perlakuan tidak adil selama pemeriksaan, silakan hubungi pusat kesehatan.



Departemen Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan
Kesejahteraan Peduli dengan Kesehatan Anda

Slip Balasan Pemberitahuan Pemeriksaan Kontak Tuberkulosis

Saya _____ (tanda tangan) telah membaca jelas surat pemberitahuan ini

Perwakilan hukum _____ (tanda tangan) (Jika yang memiliki kontaknya adalah murid, kelas ____ tahun ____)